

**PT KABELINDO MURNI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023/**

***As of and for the Year Ended December 31, 2023***

***dan/and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT KABELINDO MURNI TBK**

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

**PERNYATAAN DIREKSI/  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 /  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7 - 55

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT KABELINDO MURNI Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT KABELINDO MURNI Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama  
Alamat Kantor  
Alamat Domisili  
Jabatan

Veronica Lukman  
Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Jl. Keadilan Raya No. 23 L, Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat  
Presiden Direktur / President Director

Name  
Office Address  
Domicile  
Position

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk;
2. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kabelindo Murni Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Kabelindo Murni Tbk financial statements;*
2. *PT Kabelindo Murni Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Kabelindo Murni Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Kabelindo Murni Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for PT Kabelindo Murni Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



**Veronica Lukman**  
Presiden Direktur / *President Director*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00166/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kabelindo Murni Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas, tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 20 (Penjualan Neto) atas laporan keuangan.

Penjualan neto Entitas sebesar Rp 1.648.518.772.825 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berasal dari penjualan barang dagangan.



NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit [www.nexia.com](http://www.nexia.com)

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00166/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Kabelindo Murni Tbk

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Kabelindo Murni Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Revenue Recognition

*Refer to Note 3 (Information on Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 20 (Net Sales) to the financial statements.*

*The Entity's net sales of Rp 1,648,518,772,825 for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Entitas, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Key Audit Matters (continued)

### Revenue Recognition

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.*

*How our audit addressed the Key Audit Matters:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Entity's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognize revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.*

### Other information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report and Sustainability Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO****Patricia, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1821

27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

00166



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3e,3g,5,27,28	55.065.517.280	11.661.752.737	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	3e,6,27,28			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	3d,26	104.068.074.397	77.516.573.945	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		207.755.277.796	159.174.165.619	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3e,7,27,28	3.206.456.738	1.631.707.659	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	3h,8	165.238.359.740	185.136.040.154	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3m,12a	19.452.587.495	5.629.096.058	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>554.786.273.446</b>	<b>440.749.336.172</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3m,12f	-	4.719.297.700	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset tetap - neto	3i,9	1.042.656.145.330	1.063.127.722.497	<i>Fixed assets - net</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.042.656.145.330</b>	<b>1.067.847.020.197</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.597.442.418.776</b>	<b>1.508.596.356.369</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3e,10,27,28	-	58.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	3e,11,27,28			Trade payables
Pihak berelasi	3d,26	283.090.502.667	118.623.417.957	Related parties
Pihak ketiga		11.341.950.318	12.397.146.287	Third parties
Utang pajak	12b	5.715.116.542	1.306.905.139	Taxes payable
Beban akrual	3e,13,27,28	11.125.147.585	8.019.692.787	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	14	784.642.158	49.337.463.964	Advances from customers
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>312.057.359.270</b>	<b>247.684.626.134</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3m,12d	7.126.895.889	4.985.644.890	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3k,15	13.509.060.506	11.274.681.132	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>20.635.956.395</b>	<b>16.260.326.022</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>332.693.315.665</b>	<b>263.944.952.156</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (Continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp 963				Rp 963 par value per share
per saham untuk saham				for A series shares,
seri A, Rp 148 per saham				Rp 148 par value per
untuk saham seri B				share for B series shares
Modal dasar -				Authorized capital -
1.374.918.822 saham				1,374,918,822 shares
Modal ditempatkan dan				Issued
disetor penuh - 56.000.000				and fully paid -
saham seri A dan				56,000,000 A series shares
1.064.000.000 saham				and 1,064,000,000
seri B	16	211.400.000.000	211.400.000.000	B series shares
Tambahan modal disetor	17	2.732.577.513	2.732.577.513	Additional paid-in capital
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain				income
Surplus revaluasi				Revaluation surplus of
aset tetap	3i,9	824.162.178.935	824.162.178.935	fixed assets
Pengukuran kembali				Remeasurement on
program imbalan				defined benefit
pasti	3k,15	(5.810.275.994)	(4.102.005.866)	program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	18	3.174.142.257	2.874.142.257	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		229.090.480.400	207.584.511.374	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.264.749.103.111</b>	<b>1.244.651.404.213</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.597.442.418.776</b>	<b>1.508.596.356.369</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
**31 Desember 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
**December 31, 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	31,20	1.648.518.772.825	1.514.907.831.143	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	31,21	(1.558.370.212.783)	(1.446.264.513.550)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>90.148.560.042</b>	<b>68.643.317.593</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan dan pemasaran	31,22	(10.300.338.470)	(12.336.983.847)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	31,22	(32.986.496.270)	(28.628.687.615)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto	3c	96.705.440	72.147.867	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan lain-lain - neto	31,23	6.657.655.000	17.681.152.454	Other income - net
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>(36.532.474.300)</b>	<b>(23.212.371.141)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
Biaya keuangan	31,24	(11.861.344.145)	(10.562.499.948)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31,30	354.385.407	274.400.760	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>42.109.127.004</b>	<b>35.142.847.264</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3m,12c	<b>(11.343.157.978)</b>	<b>(4.645.383.518)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.765.969.026</b>	<b>30.497.463.746</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,15	(2.190.089.907)	927.480.651	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,12d	481.819.779	(204.045.743)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>		<b>(1.708.270.128)</b>	<b>723.434.908</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>29.057.698.898</b>	<b>31.220.898.654</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3n,25	<b>27,47</b>	<b>27,23</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Subscribed and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
				Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(4.825.440.774)	2.874.142.257	177.087.047.628	1.213.430.505.559	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	15	-	-	-	723.434.908	-	-	723.434.908	Remeasurement on defined benefit program
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	30.497.463.746	30.497.463.746	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(4.102.005.866)	2.874.142.257	207.584.511.374	1.244.651.404.213	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	18	-	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	General reserve
Dividen	19	-	-	-	-	-	(8.960.000.000)	(8.960.000.000)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	15	-	-	-	(1.708.270.128)	-	-	(1.708.270.128)	Remeasurement on defined benefit program
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	30.765.969.026	30.765.969.026	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(5.810.275.994)	3.174.142.257	229.090.480.400	1.264.749.103.111	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		1.572.136.766.572	1.428.310.546.582	Cash received from customers
Penerimaan pengembalian tagihan pajak	12e	4.372.935.536	2.692.024.806	Cash received from claim for tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan		354.385.407	274.400.760	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(4.434.509.742)	(3.486.343.659)	Income tax payment
Pembayaran biaya keuangan		(11.746.727.516)	(11.111.945.005)	Finance cost payment
Pembayaran kepada pemasok		(1.429.251.302.565)	(1.280.230.282.441)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(1.502.815.182)	(38.674.697.742)	Payments to employees
Pembayaran lainnya		(15.196.711.099)	(22.034.173.257)	Other payments
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>114.732.021.411</b>	<b>75.739.530.044</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOWS FOR</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	9	<b>(4.402.940.973)</b>	<b>(8.274.559.590)</b>	Acquisition of fixed assets
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOWS FOR</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	10	809.360.501.411	849.743.292.830	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	10	(867.360.501.411)	(968.488.937.454)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	19	(8.907.817.960)	-	Payment of dividend
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(66.907.817.960)</b>	<b>(118.745.644.624)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>43.421.262.478</b>	<b>(51.280.674.170)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS</b>		<b>(17.497.935)</b>	<b>6.229.645</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>11.661.752.737</b>	<b>62.936.197.262</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<b>55.065.517.280</b>	<b>11.661.752.737</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Kabelindo Murni Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan S.H., No. 71 tanggal 11 Oktober 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1982 dan Tambahan Berita Negara No. 59 tahun 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, tertanggal 8 Juli 2020, nomor 70, tentang pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal 11 Agustus 2020, nomor AHU-AH.01.03-0340962. Perubahan Anggaran Dasar terakhir yang dimuat dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, tentang perubahan pasal 17. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0075467 tanggal 12 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Entitas dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagirang No. 2 dan 5, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1979.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No 207 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., tertanggal 27 November 2023, No. 207, notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**I. GENERAL**

**a. The Entity’s Establishment**

*PT Kabelindo Murni Tbk (the “Entity”) was established based on Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan S.H., No. 71 dated October 11, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/7 dated July 9, 1981, and was published in the State Gazette No. 4, dated January 12, 1982 and additional State Gazette No. 59 in 1982.*

*The Entity’s Articles of Association have been amended several times, the Articles of Association amended by Notarial deed No. 70 dated July 8, 2020 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the compliance with regulations of Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, this amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0340962 dated August 11, 2020. The latest amendment to the Articles of Association contained in Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 made before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Central Jakarta, regarding changes to article 17. This amendment have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0075467 dated June 12, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the scope of its activity is to engage mainly in the manufacturing of electrical cable and other electronic, trading of machinery, equipment and other equipment.*

*The Entity and its plant are located at Jl. Rawagirang No. 2 and 5, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta. The Entity started its commercial operations in 1979.*

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Notarial Deed No. 207 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., dated November 27, 2023, No. 207, notary in West Jakarta Administrative City, the composition of the members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

	2023
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	Soepono
Komisaris	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen	
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Veronica Lukman
Direktur	Petrus Nugroho Dwisantoso
Direktur	
Direktur	
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Irawan Soerodjo
Anggota	Dedy Hendrawan
Anggota	Neny Mustika Suseno

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 274 dan 279 orang (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tahun 1992, Entitas melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 3.100.000 lembar saham dan melakukan *company listing* sebanyak 10.900.000 lembar saham, sehingga jumlah saham keseluruhan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) menjadi 14.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Entitas membagikan saham bonus sebesar 14.000.000 lembar saham sehingga total saham tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 28.000.000 lembar saham.

**d. Penawaran Umum Terbatas**

Pada tahun 1995, Entitas melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atau *Rights Issue* sebanyak 28.000.000 lembar saham sehingga total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 56.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2001, Entitas menerbitkan saham tanpa HMETD sebanyak 1.064.000.000 lembar saham seri B sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 1.120.000.000 lembar saham.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**I. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

	2022	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
	Soepono	President Commissioner
	Surya Adiwijaya Soepono	Commissioner
	Dewa Nyoman Adnyana	Independent Commissioner
	Irawan Soerodjo	Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>
	Elly Soepono	President Director
	Petrus Nugroho Dwisantoso	Director
	Veronica Lukman	Director
	Andika Saputra Wongkar	Director
		<b><u>Audit Committee</u></b>
	Irawan Soerodjo	Chairman
	Dedy Hendrawan	Member
	Neny Mustika Suseno	Member

*The Entity's key management personnel includes the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has a total number of 274 and 279 employees, respectively (unaudited).*

**c. Public Offering of the Entity's Shares**

*In 1992, the Entity made a stock offering of 3,100,000 shares and a company listing of 10,900,000 shares, therefore the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) became 14,000,000 shares.*

*In 1995, the Entity distributed bonus shares of 14,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 28,000,000 shares.*

**d. Rights Issue**

*In 1995, the Entity made an additional capital with Preemptive Rights ("PR") or Rights Issue as many as 28,000,000 shares, therefore the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange became 56,000,000 shares.*

*In 2001, the Entity has issued B series shares without PR of 1,064,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 1,120,000,000 shares.*

**e. Issuance of the Financial Statements**

*The management of the Entity is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2024.*



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Berlaku Efektif dan Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimated
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

**b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa dari PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

**a. Compliance Statement**

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

**c. Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

<b>Jenis Mata Uang</b>	<b>2023</b>
1 Dolar Amerika Serikat	15.416

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows which is prepared using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents the functional currency of the Entity.

**c. Foreign Currency**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia as follows:

<b>2022</b>	<b>Foreign Currencies</b>
15.731	1 United States Dollar

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan yang relevan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 26 to the financial statements.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Entity's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**f. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Entitas memiliki akses pada tanggal tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Entity applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Entity applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.*

**f. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Entity has access at that date.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Entitas menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Estimation of Fair Value (lanjutan)**

When available, the Entity measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Entity uses valuation techniques that maximizes the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and term deposits with a maturity date equal to or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan alat-alat pengangkut, yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dikurangi penyusutan. Entitas memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Entitas.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2022, Entitas merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i Fixed Assets (continued)**

*Starting January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and improvement, machinery and equipment, and transportation equipment from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority (“OJK”), less subsequent depreciation. The Entity chooses to use fixed assets revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Entity.*

*Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.*

*Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Management’s review and assessment, starting January 1, 2022, the Entity changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset’s future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)</u>	<u>Tarif / Rate (%)</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
<b><u>Metode revaluasi</u></b>			
Bangunan dan prasarana	14 - 43	2,33 - 7,14	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	12 - 27	3,70 - 8,33	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 15	6,67 - 25	<i>Transportation equipment</i>
<b><u>Metode biaya</u></b>			
Perabotan kantor	4 - 8	12,5 - 25	<i>Office equipment</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 43 tahun.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i Fixed Assets (continued)**

On December 31, 2021, the Entity conducted a revaluation, the management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 43 years.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Entity analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when asset is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**k. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity transferred to retained earnings.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**k. Employee benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Post-employment benefits**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**k. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**l. Revenue and Expense Recognition**

The Entity recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Entity recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**m. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Entitas menerapkan Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**Pajak kini**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**Costs of Fulfilling a Contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**m. Income Tax**

Effective January 1, 2023, the Entity has applied Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**Current tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Income Tax (continued)**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 1.120.000.000 saham untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

**o. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 1,120,000,000 shares in 2023 and 2022, respectively.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

**o. Segment Information**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan.

**Menentukan Penilaian Model Bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

**Determining Functional Currency**

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

**Determining Business Model Assessment**

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Entity determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**Determining Significant Increase in Credit Risk**

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian**

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

**Penurunan Nilai Persediaan**

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

**Determining and Calculating Loss Allowance**

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments**

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.

**Impairment of Inventories**

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Masa Manfaat Aset Tetap**

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 43 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 23.014.818.140 dan Rp 22.052.556.052 (Catatan 9).

**Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Entitas dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggihkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.509.060.506 dan Rp 11.274.681.132 (Catatan 15).

**Perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tanggihan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tanggihan Entitas diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan.

Aset pajak tanggihan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tanggihan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

**Useful Lives of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 43 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp 23,014,818,140 and Rp 22,052,556,052, respectively (Note 9).

**Post-employment Benefits Liability**

The determination of the Entity's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions included among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Entity which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Entity believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Entity may materially affect. The carrying amounts of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are Rp 13,509,060,506 and Rp 11,274,681,132, respectively (Note 15).

**Taxation**

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Entity's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 12 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Dolar Amerika Serikat	12.597.616	25.893.316	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	4.611.500	13.262.859	<i>Rupiah</i>
Total kas	17.209.116	39.156.175	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.025.475.952	5.422.010.552	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	823.578.430	5.370.728.169	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	160.292.219	450.509.195	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	182.615.559	181.579.440	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	4.191.962.160	11.424.827.356	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	773.616.657	112.405.564	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.729.347	85.363.642	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	856.346.004	197.769.206	<i>Sub-total</i>
Total bank	5.048.308.164	11.622.596.562	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - Rupiah			<i>Time deposits - Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>55.065.517.280</b>	<b>11.661.752.737</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah tahun 2023 adalah sebesar 5,25% - 5,75% per tahun.

The interest rate on time deposits in Rupiah in 2023 is 5.25% - 5.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no balances of cash and cash equivalents which are placed to related parties or pledged as collateral.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>a. Based on debtors</b>
Pihak berelasi (Catatan 26)	104.068.074.397	77.516.573.945	<i>Related parties (Note 26)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Distributor	144.281.454.937	113.053.579.432	<i>Distributors</i>
Proyek Pemerintah	3.318.623.960	-	<i>Government projects</i>
Lain-lain	60.344.372.845	46.635.115.587	<i>Others</i>
Sub-total	207.944.451.742	159.688.695.019	<i>Sub-total</i>
Total	312.012.526.139	237.205.268.964	<i>Total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(189.173.946)	(514.529.400)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>311.823.352.193</b>	<b>236.690.739.564</b>	<b>Net</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan umur piutang**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	128.173.435.101	93.956.257.198
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	139.039.913.811	108.041.584.655
61 - 90 hari	31.599.770.977	25.114.358.948
> 90 hari	13.010.232.304	9.578.538.763
Mengalami penurunan nilai	189.173.946	514.529.400
Total	312.012.526.139	237.205.268.964
Cadangan atas penurunan nilai	(189.173.946)	(514.529.400)
<b>Neto</b>	<b>311.823.352.193</b>	<b>236.690.739.564</b>

Seluruh piutang usaha tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	(514.529.400)	(219.837.730)
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	(324.675.670)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 23)	325.355.454	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-	29.984.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(189.173.946)</b>	<b>(514.529.400)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 10).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pinjaman karyawan	3.038.447.670	1.580.265.969
Lain-lain	168.009.068	51.441.690
<b>Total</b>	<b>3.206.456.738</b>	<b>1.631.707.659</b>

Entitas memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli rumah dan kendaraan. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**b. Based on aging schedule**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	128.173.435.101	93.956.257.198	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	139.039.913.811	108.041.584.655	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	31.599.770.977	25.114.358.948	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	13.010.232.304	9.578.538.763	<i>&gt; 90 days</i>
Mengalami penurunan nilai	189.173.946	514.529.400	<i>Impaired</i>
Total	312.012.526.139	237.205.268.964	<i>Total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(189.173.946)	(514.529.400)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>311.823.352.193</b>	<b>236.690.739.564</b>	<b>Net</b>

*All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

*The movement of the provision for impairment on receivables is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	(514.529.400)	(219.837.730)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	(324.675.670)	<i>Addition during the year (Note 23)</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 23)	325.355.454	-	<i>Reversal during the year (Note 23)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	29.984.000	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(189.173.946)</b>	<b>(514.529.400)</b>	<b>Ending Balance</b>

*Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

*As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 10).*

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pinjaman karyawan	3.038.447.670	1.580.265.969	<i>Employees' loans</i>
Lain-lain	168.009.068	51.441.690	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>3.206.456.738</b>	<b>1.631.707.659</b>	<b>Total</b>

*The Entity provides houses and vehicles loans to its officers and employees. These loans are repaid in installments through deductions from monthly salaries.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>2023</b>
Bahan baku	39.097.368.367
Barang dalam proses (Catatan 21)	608.831.805
Barang jadi (Catatan 21)	125.816.118.534
Bahan pembantu	161.478.892
Total	165.683.797.598
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(445.437.858)
<b>Neto</b>	<b>165.238.359.740</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<b>2023</b>
Saldo awal	445.437.858
Penambahan tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>445.437.858</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 213.311.192.000 dan Rp 213.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 10).

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

**8. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	
	39.856.996.252	<i>Raw materials</i>
	9.282.488.190	<i>Work-in process (Note 21)</i>
	136.111.872.334	<i>Finished goods (Note 21)</i>
	330.121.236	<i>Indirect materials</i>
Total	185.581.478.012	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(445.437.858)	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>185.136.040.154</b>	<b><i>Net</i></b>

Movements in the allowance for decline in value of inventories:

	<b>2022</b>	
Saldo awal	445.437.858	<i>Beginning balance</i>
Provisions during the year	-	<i>Provisions during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>445.437.858</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2023 and 2022, the inventories are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 213,311,192,000 and Rp 213,645,000,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 10).

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

		2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<b>Nilai Revaluasi</b>						<b>Revalued Amount</b>	
Tanah	797.227.000.000	-	-	-	797.227.000.000	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	59.774.811.000	-	-	2.450.500.000	62.225.311.000	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	219.257.932.840	666.655.000	-	-	219.924.587.840	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	4.800.500.000	895.835.973	-	-	5.696.335.973	<i>Transportation equipment</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>	
Perabotan kantor	7.469.588.127	-	-	-	7.469.588.127	<i>Office equipment</i>	
Sub-total	1.088.529.831.967	1.562.490.973	-	2.450.500.000	1.092.542.822.940	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	3.874.250.000	2.840.450.000	(1.859.700.000)	(2.450.500.000)	2.404.500.000	<i>Construction-in-progress</i>	
<b>Total</b>	<b>1.092.404.081.967</b>	<b>4.402.940.973</b>	<b>(1.859.700.000)</b>	-	<b>1.094.947.322.940</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	4.246.182.929	4.425.617.457	-	-	8.671.800.386	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	16.841.088.123	17.461.189.395	-	-	34.302.277.518	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	830.951.667	1.030.622.399	-	-	1.861.574.066	<i>Transportation equipment</i>	
Perabotan kantor	7.358.136.751	97.388.889	-	-	7.455.525.640	<i>Office equipment</i>	
<b>Total</b>	<b>29.276.359.470</b>	<b>23.014.818.140</b>	-	-	<b>52.291.177.610</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>1.063.127.722.497</b>				<b>1.042.656.145.330</b>	<b>Net Carrying Value</b>	
		2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<b>Nilai Revaluasi</b>						<b>Revalued Amount</b>	
Tanah	797.227.000.000	-	-	-	797.227.000.000	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	59.066.811.000	-	-	708.000.000	59.774.811.000	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	209.314.725.000	721.000.000	-	9.222.207.840	219.257.932.840	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	2.932.300.000	1.868.200.000	-	-	4.800.500.000	<i>Transportation equipment</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>	
Perabotan kantor	7.469.588.127	-	-	-	7.469.588.127	<i>Office equipment</i>	
Sub-total	1.076.010.424.127	2.589.200.000	-	9.930.207.840	1.088.529.831.967	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	8.119.098.250	5.685.359.590	-	(9.930.207.840)	3.874.250.000	<i>Construction-in-progress</i>	
<b>Total</b>	<b>1.084.129.522.377</b>	<b>8.274.559.590</b>	-	-	<b>1.092.404.081.967</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	-	4.246.182.929	-	-	4.246.182.929	<i>Buildings and improvement</i>	
Mesin dan peralatan	-	16.841.088.123	-	-	16.841.088.123	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat pengangkutan	-	830.951.667	-	-	830.951.667	<i>Transportation equipment</i>	
Perabotan kantor	7.223.803.418	134.333.333	-	-	7.358.136.751	<i>Office equipment</i>	
<b>Total</b>	<b>7.223.803.418</b>	<b>22.052.556.052</b>	-	-	<b>29.276.359.470</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>1.076.905.718.959</b>				<b>1.063.127.722.497</b>	<b>Net Carrying Value</b>	

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	21.903.978.668
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.110.839.472
<b>Total</b>	<b>23.014.818.140</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yang direvaluasi masih dapat diperpanjang berupa bangunan sampai dengan 43 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.316.016.976.000 dan Rp 1.030.301.845.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 60% dan 80%. Entitas memperkirakan aset dalam penyelesaian mesin akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada bulan Desember 2021, Entitas mengajukan permohonan penilaian kembali untuk kelas aset tetap tertentu untuk tujuan komersial tanpa persetujuan pajak, dengan nilai revaluasi aset tetap dihitung berdasarkan hasil laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan tanggal 11 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 7.468.912.839 dan Rp 7.335.912.839, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat aset yang untuk sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Entitas, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<b>2023</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (KMK Transaksional)	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<b>2022</b>	
	20.954.251.200	Costs of goods sold (Note 21)
	1.098.304.852	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>22.052.556.052</b>	<b>Total</b>

On December 31, 2021, the Entity conducted a revaluation, management believes that the useful lives of the revalued assets of building can still be extended up to 43 years.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets, except land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 1,316,016,976,000 and Rp 1,030,301,845,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2023 and 2022, Entity's land, buildings and improvements, as well as machinery and equipment are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 10).

As of December 31, 2023 and 2022, assets-in-progress represents machinery and building with a percentage of completion of 60% and 80%, respectively. The Entity estimated that the construction in progress of machinery will be completed in 2024. Management does not see any events that will hinder the completion of the assets-in-progress.

In December 2021, the Entity applied for a request for revaluation of its certain fixed assets for commercial purposes without tax approval, with fixed asset revaluation amounts calculated based on public independent appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan report dated March 11, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity had fixed assets with total costs amounting to Rp 7,468,912,839 and Rp 7,335,912,839, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

In 2023 and 2022, there are no assets which are temporarily not used in the Entity's operations, suspended and classified as held for sale.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2022</b>	
	58.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (KMK Transactional)
<b>Total</b>	<b>58.000.000.000</b>	<b>Total</b>



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang bank jangka pendek merupakan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan saldo sebesar Rp 58.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Jenis pinjaman / Type of loans</b>	<b>Tujuan penggunaan / Intended usage</b>	<b>Jumlah fasilitas / Amount of facility</b>	<b>Jangka waktu / Term</b>	<b>Bunga / Interest</b>
KMK Transaksional / KMK Transactional	Modal Kerja Operasional / Operational Working Capital	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	9,00% per tahun / per annum
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) / Letter of Credit Facility ("LC")	Pembukaan LC impor/ SKBDN (Sight, Usance), SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel dan Bank Garansi / Opening of import LC/ SKBDN (Sight, Usance), SBLC for the purchase of raw materials of cable industry and Guarantee Bank.	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	-
Fasilitas Treasury Line / Treasury Line Facility	Melakukan transaksi today, tomorrow, spot dan forward buy dan sell guna mengurangi risiko kurs (hedging) namun tidak untuk tujuan spekulasi / Conduct transactions of today, tomorrow, spot and forward buy and sell to reduce risk of exchange rate (hedging) but not for speculative purposes.	\$AS/US\$ 5.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	-
Fasilitas Bill Purchasing Line (BPL)/ Bill Purchasing Line (BPL) Facility	Percepatan masuknya dana tagihan piutang usaha/ Accelerating the entry of accounts receivable billing funds	Rp 30.000.000.000	24 Oktober 2023 - 23 Oktober 2024 / October 24, 2023 - October 23, 2024	-

Pada tanggal 25 September 2023, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu Entitas, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

As of December 31, 2022, short-term bank loans represent loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 58,000,000,000, as follows:

On September 25, 2023, the Entity obtained an extension of loan facility with loan term of 1 year from October 24, 2023 until October 23, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The loan facilities are guaranteed with trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), land, building and improvement, machinery and equipment (Note 9).

The loan facilities include several restrictions, such as the Entity, without written approval from the bank, may not, among other things, transfer the guarantee goods, obtain credit facilities or other loans from other financial institution, bind itself as debt guarantor, or pledge the Entity's assets to another party.

As specified in the loan agreements, the Entity is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah memenuhi semua pembatasan keuangan dan non-keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada bulan Desember 2023, Entitas telah melunasi semua utang bank.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* dengan jangka waktu 12 bulan sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

<b>Jenis fasilitas / Type of facility</b>	<b>Tujuan penggunaan / Intended usage</b>	<b>Jumlah fasilitas / Amount of facility</b>	<b>Jangka waktu / Term</b>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") / <i>Letters of Credit Facility (LC)</i>	Pembukaan LC impor / SKBDN ( <i>Sight, Usance</i> ) dan SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel / <i>Opening of import LC / SKBDN (Sight, Usance) and SBLC for the purchase of raw materials of cable industry.</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Bank garansi/ <i>Guarantee bank</i>	<i>Bond dan garansi/ Bond and guarantee</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 12 bulan/ <i>Maximum 12 months</i>
<i>Open Account Financing ("OAF") Seller</i>	-	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Fasilitas Trust Receipt/ <i>Trust Receipt Facility</i>	Untuk pembiayaan dokumen LC/SKBDN yang diterbitkan oleh Bank/ <i>For financing LC/SKBDN documents issued by the Bank</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>
Fasilitas Transaksi Valuta / <i>Asing (Foreign Exchange)</i>	-	USD 500.000	-

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada bulan Desember 2023, Entitas telah melunasi semua utang bank.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

As of December 2023, the Entity has payment all bank loan.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

In October 24, 2023, the Entity obtained an *Omnibus Trade Finance* facility with loan term of 12 months from October 2023 until October 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

As specified in the loan agreements, the Entity is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 2023, the Entity has payment all bank loan.

**11. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
Rupiah	283.090.502.667	118.623.417.957	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Thirds parties</i>
Rupiah	11.341.950.318	12.397.146.287	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b>294.432.452.985</b>	<b>131.020.564.244</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha di atas.

**11. TRADE PAYABLES**

This account mainly consists of payables for the inventory purchases, as follows:

No collateral was provided by the Entity related to the above trade payables.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 19.452.587.495 dan Rp 5.629.096.058 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**b. Utang Pajak**

	<b>2023</b>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	26.213.000
Pasal 21	223.603.636
Pasal 23	38.701.167
Pasal 29	5.426.598.739
<b>Total</b>	<b>5.715.116.542</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	<b>2023</b>
Beban pajak penghasilan kini	(8.720.087.200)
Beban pajak tangguhan	(2.623.070.778)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(11.343.157.978)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	<b>42.109.127.004</b>
<b>Beda temporer</b>	
Penyusutan aset tetap	(8.137.107.465)
Beban imbalan kerja	1.547.104.649
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.815.182)
Provisi atas penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	(325.355.454)
<b>Total</b>	<b>(8.418.173.452)</b>
<b>Beda tetap</b>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.300.192.805
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(354.385.407)
<b>Total</b>	<b>5.945.807.398</b>

**12. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

Prepaid taxes are Value Added Tax amounting to Rp 19,452,587,495 and Rp 5,629,096,058 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**b. Taxes Payable**

	<b>2022</b>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	3.089.500
Pasal 21	145.150.865
Pasal 23	17.643.493
Pasal 29	1.141.021.281
<b>Total</b>	<b>1.306.905.139</b>

**c. Income Tax Expenses**

	<b>2022</b>
Beban pajak penghasilan kini	(4.627.364.940)
Beban pajak tangguhan	(18.018.578)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(4.645.383.518)</b>

Reconciliation between profit before income tax with estimated taxable income is as follows:

	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	<b>35.142.847.264</b>
<b>Beda temporer</b>	
Penyusutan aset tetap	2.322.588.739
Beban imbalan kerja	(150.635.808)
Pembayaran imbalan kerja	(20.000.000)
Provisi (reversal) for impairment of trade receivables	324.675.670
<b>Total</b>	<b>2.476.628.601</b>
<b>Beda tetap</b>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(3.627.426.615)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(273.678.585)
<b>Total</b>	<b>(3.901.105.200)</b>

*Income taxes:*  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 29

**Total**

**Income tax expenses - net**

*Profit before income tax*  
**Temporary differences:**  
*Depreciation of fixed asset*  
*Employee benefits expenses*  
*Payment of employee benefits*  
*Provision (reversal) for impairment of trade receivables*

**Total**

**Permanent differences:**  
*Non-deductible expenses*  
*Income already subjected to final tax*

**Total**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<u>2023</u>
Taksiran laba kena pajak	39.636.760.950
Akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	-
Penyesuaian atas rugi fiskal	-
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b><u>39.636.760.950</u></b>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Taksiran laba kena pajak (pembulatan)</b>	<b><u>39.636.760.000</u></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b><u>8.720.087.200</u></b>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.293.488.461)
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>5.426.598.739</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	42.109.127.004
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 12g)	(9.264.007.941)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.386.042.417)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	77.964.789
Penyesuaian pajak tangguhan	(771.072.619)
Penyesuaian atas rugi fiskal	-
Penyesuaian <i>rounding</i>	210
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b><u>(11.343.157.978)</u></b>

Taksiran laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen Entitas dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak penghasilan Badan.

**12. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses (continued)**

	<u>2022</u>
Taksiran laba kena pajak	33.718.370.665
Akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(16.243.846.739)
Penyesuaian atas rugi fiskal	3.558.953.327
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b><u>21.033.477.253</u></b>

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2022</u>
<b>Taksiran laba kena pajak (pembulatan)</b>	<b><u>21.033.477.000</u></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b><u>4.627.364.940</u></b>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.486.343.659)
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>1.141.021.281</u></b>

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	35.142.847.264
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 12g)	(7.731.426.398)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	798.033.910
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	60.209.289
Penyesuaian pajak tangguhan	(562.876.870)
Penyesuaian atas rugi fiskal	2.790.676.551
Penyesuaian <i>rounding</i>	-
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b><u>(4.645.383.518)</u></b>

The estimated taxable income resulted from the reconciliation serves as the basis of the Entity's management for preparation of the Annual Corporate Income Tax.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Liabilitas Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Liabilities**

<b>2023</b>						
	<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)</b>			<b>Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Tahun berjalan / Current year</b>	<b>Penyesuaian / Adjustments</b>			
Liabilitas						
imbalan kerja	2.480.429.849	9.743.683	-	481.819.779	2.971.993.311	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	(7.579.271.207)	(1.790.163.642)	(771.072.619)	-	(10.140.507.468)	<i>Fixed assets</i>
Piutang usaha	113.196.468	(71.578.200)	-	-	41.618.268	<i>Trade receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>(4.985.644.890)</b>	<b>(1.851.998.159)</b>	<b>(771.072.619)</b>	<b>481.819.779</b>	<b>(7.126.895.889)</b>	<b>Net</b>
<b>2022</b>						
	<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)</b>			<b>Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Tahun berjalan / Current year</b>	<b>Penyesuaian / Adjustments</b>			
Liabilitas						
imbalan kerja	2.722.015.470	(37.539.878)	-	(204.045.743)	2.480.429.849	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	(7.485.596.039)	510.969.523	(604.644.691)	-	(7.579.271.207)	<i>Fixed assets</i>
Piutang usaha	-	71.428.647	41.767.821	-	113.196.468	<i>Trade receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>(4.763.580.569)</b>	<b>544.858.292</b>	<b>(562.876.870)</b>	<b>(204.045.743)</b>	<b>(4.985.644.890)</b>	<b>Net</b>

Sebagaimana dibahas dalam (Catatan 9), penilaian kembali atas kelas aset tetap tertentu dilakukan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, sehingga akumulasi perbedaan temporer kena pajak atas aset tetap tersebut yang sebelumnya timbul, dibalik dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

As discussed in (Note 9), the revaluation of certain class of fixed assets was performed for accounting and tax purposes, hence the accumulated taxable temporary differences of such fixed assets previously occurred was reversed and credited to current profit or loss.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**e. Tax Assessment Letters**

Pada tanggal 20 April 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00067/406/20/054/22 atas Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak 2020 sebesar Rp 3.209.625.450, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 2.692.024.806 dan sisanya dibebankan pada laba rugi (Catatan 23).

On April 20, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00067/406/20/054/22 for 2020 Fiscal Year amounting to Rp 3,209,625,450, the Entity has received a tax refund amounting to Rp 2,692,024,806 and remaining balance was recorded in profit or loss (Note 23).

Pada tanggal 15 Maret 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00029/406/21/054/23 atas Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 4.719.297.700, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 4.372.935.536 dan sisanya dibebankan pada laba rugi (Catatan 23).

On March 15, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00029/406/21/054/23 for 2021 Fiscal Year amounting to Rp 4,719,297,700, the Entity has received a tax refund amounting to Rp 4,372,935,536, and remaining balance was recorded in profit or loss (Note 23).

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

	<u>2023</u>
2021	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**g. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**13. BEBAN AKRUAL**

	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	5.312.133.250
Biaya operasional	4.113.752.441
PBB	725.191.000
Biaya listrik	706.317.540
Biaya tenaga ahli	206.900.000
Dividen (Catatan 19)	57.653.444
Biaya bunga pinjaman	-
Lain-lain	3.199.910
<b>Total</b>	<b>11.125.147.585</b>

**14. UANG MUKA PELANGGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang masing-masing sebesar Rp 784.642.158 dan Rp 49.337.463.964.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Estimated claims for income tax refund**

	<u>2022</u>	
2021	4.719.297.700	2021
<b>Total</b>	<b>4.719.297.700</b>	<b>Total</b>

**g. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	3.102.842.000	Salary and wages
Biaya operasional	3.369.717.067	Operating expenses
PBB	-	PBB
Biaya listrik	926.850.228	Electricity expenses
Biaya tenaga ahli	161.300.000	Professional fee
Dividen (Catatan 19)	6.783.812	Dividend (Note 19)
Biaya bunga pinjaman	449.500.000	Interest loan
Lain-lain	2.699.680	Others
<b>Total</b>	<b>8.019.692.787</b>	<b>Total</b>

**14. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advances from customers for the sale of goods amounting to Rp 784,642,158 and Rp 49,337,463,964, respectively.

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, KKA Azwir Arifin & Rekan masing-masing pada tanggal 12 Februari 2024 dan 13 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Tingkat diskonto per tahun	<i>Multiple Rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI IV 2019

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Biaya jasa kini	914.696.469
Biaya bunga	632.408.180
Biaya jasa lalu	-
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>1.547.104.649</b>
<b>Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman</b>	<b>2.190.089.907</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	11.274.681.132
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 22)	1.547.104.649
Pembayaran manfaat	(1.502.815.182)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.190.089.907
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.509.060.506</b>

Sensitivitas dari kerugian (keuntungan) aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Tingkat diskonto	245.909.704
Penyesuaian atas pengalaman	1.944.180.203
<b>Total</b>	<b>2.190.089.907</b>

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 was based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan dated February 12, 2024 and January 13, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tingkat diskonto per tahun	<i>Multiple Rate</i>	<i>Multiple Rate</i>
Average salary increase per year	8%	8%
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	914.696.469	793.739.819
Biaya bunga	632.408.180	931.671.658
Biaya jasa lalu	-	(1.876.047.285)
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>1.547.104.649</b>	<b>(150.635.808)</b>
<b>Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman</b>	<b>2.190.089.907</b>	<b>(927.480.651)</b>

Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	11.274.681.132	12.372.797.591
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 22)	1.547.104.649	(150.635.808)
Pembayaran manfaat	(1.502.815.182)	(20.000.000)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.190.089.907	(927.480.651)
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.509.060.506</b>	<b>11.274.681.132</b>

The sensitivity of the actuarial losses (gains) to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tingkat diskonto	245.909.704	292.909.871
Penyesuaian atas pengalaman	1.944.180.203	(1.220.390.522)
<b>Total</b>	<b>2.190.089.907</b>	<b>(927.480.651)</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

<b>2023</b>			
<b>Tingkat bunga diskonto</b>	<b>Perubahan asumsi / Change in assumption</b>	<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</b>	<b>Discount rate</b>
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 14.214.838.550 / <i>Decrease to</i> Rp 14,214,838,550	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 12.882.398.050 / <i>Increase to</i> Rp 12,882,398,050	+1%

<b>2022</b>			
<b>Tingkat bunga diskonto</b>	<b>Perubahan asumsi / Change in assumption</b>	<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</b>	<b>Discount rate</b>
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 11.913.630.435 / <i>Decrease to</i> Rp 11,913,630,435	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 10.705.176.627 / <i>Increase to</i> Rp 10,705,176,627	+1%

Pembebanan manfaat dicatat sebagai beban imbalan kerja (Catatan 22).

*Expenses of benefits were recorded as employee benefits expense (Note 22).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kurang dari 1 tahun	3.493.051.660	1.860.900.000	<i>Less than 1 year</i>
Antara 2 sampai lima tahun	5.539.384.228	6.479.810.702	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 6 sampai 10 tahun	5.970.280.589	6.071.586.027	<i>Between 6 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	132.234.498.770	133.520.390.633	<i>Beyond 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>147.237.215.247</b>	<b>147.932.687.362</b>	<b>Total</b>



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**16. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**16. CAPITAL STOCK**

The Entity's share ownership as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

<b>2023</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)</b>	<b>Stockholders Name</b>
<b>Saham seri A</b>				
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00%	53.928.000.000	<i>A series shares Public (less than 5% each)</i>
<b>Total saham seri A</b>	<b>56.000.000</b>	<b>5,00%</b>	<b>53.928.000.000</b>	<b>Total A series shares</b>
<b>Saham seri B</b>				
PT Mesindo Agung Nusantara	389.300.000	34,76%	57.616.400.000	<i>B series shares PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Sibalec	380.800.000	34,00%	56.358.400.000	<i>PT Sibalec</i>
PT Erdhika Elit Sekuritas	73.582.800	6,57%	10.890.254.400	<i>PT Erdhika Elit Sekuritas</i>
Badan Penyehatan Perbankan Nasional Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69.882.400	6,24%	10.342.595.200	<i>Badan Penyehatan Perbankan Nasional Public (less than 5% each)</i>
150.434.800	13,43%	22.264.350.400	<i>Public (less than 5% each)</i>	
<b>Total saham seri B</b>	<b>1.064.000.000</b>	<b>95,00</b>	<b>157.472.000.000</b>	<b>Total B series shares</b>
<b>Total</b>	<b>1.120.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>211.400.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>2022</b>				
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)</b>	<b>Stockholders Name</b>
<b>Saham seri A</b>				
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	<i>A series shares Public (less than 5% each)</i>
<b>Total saham seri A</b>	<b>56.000.000</b>	<b>5,00</b>	<b>53.928.000.000</b>	<b>Total A series shares</b>
<b>Saham seri B</b>				
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	34,73	57.572.000.000	<i>B series shares PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Sibalec	380.000.000	33,93	56.240.000.000	<i>PT Sibalec</i>
PT Erdhika Elit Sekuritas	72.167.400	6,44	10.680.775.200	<i>PT Erdhika Elit Sekuritas</i>
Badan Penyehatan Perbankan Nasional Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69.882.400	6,24	10.342.595.200	<i>Badan Penyehatan Perbankan Nasional Public (less than 5% each)</i>
152.950.200	13,66	22.636.629.600	<i>Public (less than 5% each)</i>	
<b>Total saham seri B</b>	<b>1.064.000.000</b>	<b>95,00</b>	<b>157.472.000.000</b>	<b>Total B series shares</b>
<b>Total</b>	<b>1.120.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>211.400.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Entitas mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Utang neto antara lain meliputi utang bank, utang usaha, uang muka pelanggan, utang pajak, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja dan beban akrual dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

	<b>2023</b>
Total liabilitas	332.693.315.665
Dikurangi kas dan setara kas	55.065.517.280
<b>Liabilitas neto</b>	<b>277.627.798.385</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>1.264.749.103.111</b>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,22</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2023</b>
Agio saham	832.577.513
Pengampunan pajak	1.900.000.000
<b>Total</b>	<b>2.732.577.513</b>

**18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Gatot Widodom, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk menyisihkan dana cadangan dari laba neto Entitas tahun 2022 sebesar Rp 300.000.000.

**16. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios, in order to support its business and maximize shareholders value.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Entity monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Entity's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, advance from customer, taxes payable, deferred tax liabilities, employee benefit and accrued expenses less cash on hand and in banks. Total capital pertains to total as equity presented in the statements of financial position.

	<b>2022</b>	
Total liabilitas	263.944.952.156	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	11.661.752.737	Less cash and cash equivalents
<b>Liabilitas neto</b>	<b>252.283.199.419</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>1.244.651.404.213</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,20</b>	<b>Gearing ratio</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2022</b>	
Agio saham	832.577.513	Premium on capital stock
Pengampunan pajak	1.900.000.000	Tax amnesty
<b>Total</b>	<b>2.732.577.513</b>	<b>Total</b>

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Notarial Deed No. 1 of Notary Gatot Widodom, S.E., S.H., M.Kn., dated June 5, 2023, the shareholders agree to set aside reserve funds from the Entity's net profit in 2022 amounting to Rp 300,000,000.

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**19. DIVIDEN TUNAI**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dividen yang telah dibagikan namun belum diambil oleh pemegang saham dicatat sebagai beban akrual - dividen masing-masing sebesar Rp 57.653.444 dan Rp 6.783.812 (Catatan 13).

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau setara dengan Rp 8.960.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2022. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2023.

**19. CASH DIVIDEND**

As of December 31, 2023 and 2022, dividends distributed but not yet received by the shareholders are recorded as accrued expenses - dividend amounting to Rp 57,653,444 and Rp 6,783,812, respectively (Note 13).

Based on the Notarial Deed No. 4 of Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2022, the shareholders agreed to not distribute cash dividend from the Entity's net profit in 2021.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., dated June 5, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 8 per share or equivalent to Rp 8,960,000,000 from the Entity's net profit in 2022. The dividend was paid in 2023.

**20. PENJUALAN NETO**

	<u>2023</u>
Kabel listrik	1.638.322.685.825
Kabel telekomunikasi	10.196.087.000
<b>Total</b>	<b><u>1.648.518.772.825</u></b>

**20. NET SALES**

	<u>2022</u>
	1.495.493.983.379
	19.413.847.764
<b>Total</b>	<b><u>1.514.907.831.143</u></b>

Electrical cables  
Telecommunication cables

**Total**

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with value exceeding 10% of net sales are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Cakra Lima	504.001.060.965	30,57%	465.574.772.404	30,73%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	266.308.535.820	16,15%	49.874.651.010	3,29%
<u>Pihak berelasi</u>				
PT Sumberdaya Sinar Baru	336.985.530.814	20,44%	248.090.347.315	16,38%
PT Mesindo Agung Nusantara	289.986.014.611	17,59%	52.989.080.953	3,50%
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	104.472.658.029	6,34%	214.753.262.426	14,18%
PT Modasukma Sukses Makmur	-	-	281.394.868.471	18,58%
<b>Total</b>	<b><u>1.501.753.800.239</u></b>	<b><u>91,09%</u></b>	<b><u>1.312.676.982.579</u></b>	<b><u>86,65%</u></b>

Third parties  
PT Cakra Lima  
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
Related parties  
PT Sumberdaya Sinar Baru  
PT Mesindo Agung Nusantara  
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk  
PT Modasukma Sukses Makmur

**Total**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bahan baku yang digunakan	1.251.419.728.948	1.248.841.876.249	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	27.632.387.508	21.844.200.692	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	21.903.978.668	20.954.251.200	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pemakaian gulungan kabel	18.292.416.664	16.225.182.488	Use of cable reel
Listrik, solar dan air	10.924.035.162	10.379.299.334	Electricity, fuel and water
Perlengkapan pabrik	5.327.222.106	4.459.007.690	Factory equipments
Pengadaan suku cadang	4.694.059.650	4.111.505.318	Procurement of spare parts
Perbaikan dan pemeliharaan	2.985.045.123	2.216.486.987	Repairs and maintenance
Pemeliharaan mesin	1.164.949.660	1.701.242.489	Maintenance of machines
Transportasi	325.014.730	333.884.270	Transportation
Bahan pembantu	260.145.600	525.077.500	Auxiliary materials
Representasi	242.971.916	158.020.083	Representation
Lain-lain	247.410.600	93.405.070	Others
Total beban pabrikasi	66.367.249.879	61.157.362.429	Total factory overhead
Total beban produksi	1.345.419.366.335	1.331.843.439.370	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in process
Pada awal tahun (Catatan 8)	9.282.488.190	27.059.325.474	At beginning of year (Note 8)
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(608.831.805)	(9.282.488.190)	At end of year (Note 8)
Beban Pokok Produksi	1.354.093.022.720	1.349.620.276.654	Costs of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun (Catatan 8)	136.111.872.334	120.574.757.994	At beginning of year (Note 8)
Pembelian	193.981.436.263	112.181.351.236	Purchases
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(125.816.118.534)	(136.111.872.334)	At end of year (Note 8)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.558.370.212.783</b>	<b>1.446.264.513.550</b>	<b>Costs of Goods Sold</b>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The detail of purchases with value exceeding 10% of total pembelian is as follows:

	<b>2023</b>		<b>2022</b>		
	<b>Total / Total</b>	<b>%</b>	<b>Total / Total</b>	<b>%</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>					<b>Related party (Note 26)</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	<b>1.220.965.951.296</b>	<b>83,47%</b>	<b>1.189.243.995.866</b>	<b>86,21%</b>	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Beban Penjualan dan Pemasaran</b>		
Representasi	3.308.162.091	2.441.046.240
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.871.393.853	2.481.142.060
Publikasi dan pemasaran	1.998.543.883	3.391.505.765
Pengangkutan	1.456.356.185	3.682.598.843
Perjalanan dinas	626.196.958	317.589.939
Perlengkapan kantor	39.685.500	23.101.000
<b>Sub-total</b>	<b>10.300.338.470</b>	<b>12.336.983.847</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.572.626.719	15.079.413.035
Pajak bumi dan bangunan	2.900.000.000	1.939.872.361
Honorarium tenaga ahli	2.682.564.973	2.341.292.454
Perbaikan dan pemeliharaan	1.814.153.832	2.435.260.460
Asuransi	1.701.497.067	160.236.616
Imbalan kerja (Catatan 15)	1.547.104.649	(150.635.808)
Sumbangan dan iuran	1.442.702.172	418.417.327
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.110.839.472	1.098.304.852
Perlengkapan kantor dan komputer	1.091.235.923	940.011.403
Representasi	512.911.235	1.714.760.591
Telepon	237.964.693	239.089.899
Administrasi saham	187.000.000	157.000.000
Perjalanan dinas	113.520.703	55.342.314
Publikasi	57.668.800	320.522.591
Bahan bakar	56.602.580	46.460.602
Beban bank	29.112.878	36.837.878
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	928.990.574	1.796.501.040
<b>Sub-total</b>	<b>32.986.496.270</b>	<b>28.628.687.615</b>
<b>Total</b>	<b>43.286.834.740</b>	<b>40.965.671.462</b>

**22. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling and Marketing Expenses</b>
Representation
Salaries, wages and employee benefits
Publication and marketing
Freight
Traveling
Office supplies
<b>Sub-total</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries, wages and employee benefits
Property tax
Professional fees
Repairs and maintenance
Insurance
Employee benefits (Note 15)
Donation and contribution
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Office and computer equipments
Representation
Telephone
Administration of shares
Traveling
Publication
Fuel
Bank charges
<b>Others (Each below Rp 20,000,000)</b>
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Diskon pembayaran tunai	7.300.603.674	18.066.000.706
Provisi pemulihan (penurunan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	325.355.454	(324.675.670)
Beban pajak	(346.362.164)	(518.316.629)
Denda	(623.263.547)	(1.029.225.405)
Lain-lain - neto	1.321.583	1.487.369.452
<b>Neto</b>	<b>6.657.655.000</b>	<b>17.681.152.454</b>

**23. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

Cash discount
Provision (impairment) for reversal of trade receivables (Catatan 6)
Tax expense
Penalties
<b>Others - net</b>
<b>Net</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**24. BIAYA KEUANGAN**

	<b>2023</b>
Biaya bunga	11.436.344.145
Biaya provisi	425.000.000
<b>Total</b>	<b>11.861.344.145</b>

**24. FINANCE COSTS**

	<b>2022</b>	
	10.132.999.948	<i>Interest expenses</i>
	429.500.000	<i>Provision expenses</i>
<b>Total</b>	<b>10.562.499.948</b>	<b>Total</b>

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>2023</b>
Laba neto tahun berjalan	30.765.969.026
Total laba komprehensif tahun berjalan	29.057.698.898
Saham dasar	
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A	56.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri B	1.064.000.000
<b>Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar</b>	<b>1.120.000.000</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>27,47</b>
<b>Laba komprehensif per saham dasar</b>	<b>25,94</b>

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.*

	<b>2022</b>	
	30.497.463.746	<i>Net profit for the year</i>
	31.220.898.654	<i>Total comprehensive income for the year</i>
		<i>Basic shares</i>
		<i>Weighted average number of A series shares</i>
		<i>Weighted average number of B series shares</i>
		<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
	27,23	<i>Basic earnings per share</i>
	27,88	<i>Comprehensive income per share</i>

**26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Saldo signifikan dan transaksi signifikan**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION**

*Significant balances and significant transactions*

			<b>Persentase dari Total Penjualan / Percentage from Total Sales</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT Sumberdaya Sinar Baru	336.985.530.814	248.090.704.315	20,44%	16,38%	<i>PT Sumberdaya Sinar Baru</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	278.515.051.968	52.989.080.953	16,89%	3,50%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	104.472.658.029	214.753.262.426	6,34%	14,18%	<i>PT Supreme Cable Manufacturing &amp; Commerce Tbk</i>
PT Moda Sukses Mamur	-	281.394.868.471	-	18,58%	<i>PT Moda Sukses Makmur</i>
PT Sibalec	-	127.435.140	-	0,01%	<i>PT Sibalec</i>
<b>Total</b>	<b>719.973.240.811</b>	<b>797.355.351.305</b>	<b>43,67%</b>	<b>52,65%</b>	<b>Total</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2023	2022	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
			2023	2022	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.220.965.951.296	1.189.243.995.866	83,47%	86,21%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	136.549.302.820	125.878.410.000	9,34%	9,12%	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
PT Sumberdaya Sinar Baru	3.691.137.205	2.752.148.483	0,25%	0,20%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	1.392.521.064	3.418.466.877	0,10%	0,25%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Moda Sukses Makmur	-	4.069.400.450	-	0,29%	PT Moda Sukses Makmur
<b>Total</b>	<b>1.362.598.912.385</b>	<b>1.325.362.421.676</b>	<b>93,16%</b>	<b>96,07%</b>	<b>Total</b>
			Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>					<b>Trade receivables (Note 6)</b>
PT Sumberdaya Sinar Baru	55.038.747.535	40.042.452.044	3,45%	2,65%	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	47.871.818.860	10.550.766.030	3,00%	0,70%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.157.508.002	26.781.902.866	0,07%	1,78%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Sibalec	-	141.453.005	-	0,01%	PT Sibalec
<b>Total</b>	<b>104.068.074.397</b>	<b>77.516.573.945</b>	<b>6,52%</b>	<b>5,14%</b>	<b>Total</b>

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2023	2022	Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
			2023	2022	
<b>Utang usaha (Catatan 11)</b>					<b>Trade payables (Note 11)</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	243.042.687.694	92.959.017.357	73,05%	35,22%	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari	38.627.372.850	25.485.690.600	11,61%	9,66%	PT Setia Pratama Lestari
PT Sumberdaya Sinar Baru	1.420.442.123	-	0,43%	-	PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Mesindo Agung Nusantara	-	178.710.000	-	0,07%	PT Mesindo Agung Nusantara
<b>Total</b>	<b>283.090.502.667</b>	<b>118.623.417.957</b>	<b>85,09%</b>	<b>44,95%</b>	<b>Total</b>

**Sifat hubungan dan transaksi**

**Nature of relationships and transactions**

<b>Nama Pihak Berelasi / Name of Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Relasi / Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payable, sales and purchases</i>
PT Sumberdaya Sinar Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i>
PT Setia Pratama Lestari	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Utang usaha dan pembelian / <i>Trade payables and purchases</i>
PT Moda Sukses Makmur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Utang usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Sibalec	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / <i>Have the same shareholders and management with the Entity</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6.717.264.700 dan Rp 5.572.445.800.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the total compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,717,264,700 and Rp 5,572,445,800, respectively.



**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi.

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Entitas memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Entitas untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Entitas.

Direksi Entitas menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Pasar**

**i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Entitas tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Entity establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Entity is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The management continually monitors the Entity's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Entity's activities.*

*The Entity's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:*

**a. Market Risks**

**i. Foreign Exchange Rate Risks**

*The Entity transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Entity does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan aset Entitas yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2023			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	56.366	868.943.620	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto</b>	<b>56.366</b>	<b>868.943.620</b>	<b>Net foreign currency - denominated financial assets</b>
2022			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	14.218	223.662.522	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto</b>	<b>14.218</b>	<b>223.662.522</b>	<b>Net foreign currency - denominated financial assets</b>

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Entitas terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Entitas setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table shows the Entity's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2023 and 2022.

The following table details the Entity's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Entity wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2023				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2%	13.536.567	(13.536.567)	United States Dollar

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

		2022		
		Dampak pada / Effect in		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3%	8.419.442	(8.419.442)	United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.*

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.*

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Entitas adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Entitas melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Entity's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Entity trades only with recognized and creditworthy third parties.*

Hal ini merupakan kebijakan Entitas bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Entitas terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Entitas memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

*It is the Entity's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Entity's exposure to bad debts is not significant. The Entity is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Entitas tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Entitas. Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

**Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai**

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the financial position. The Entity does not hold any collateral as security.

**Financial assets that are neither past due nor impaired**

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Entity. Cash and cash equivalents and time deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

**Financial assets that are past due but not impaired**

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 6 to the financial statements.

		2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	55.065.517.280	-	-	-	55.065.517.280	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	128.173.435.101	183.649.917.092	189.173.946	(189.173.946)	311.823.352.193	Trade receivables	
Piutang lain-lain	3.206.456.738	-	-	-	3.206.456.738	Other receivables	
<b>Total</b>	<b>186.445.409.119</b>	<b>183.649.917.092</b>	<b>189.173.946</b>	<b>(189.173.946)</b>	<b>370.095.326.211</b>	<b>Total</b>	
		2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	11.661.752.737	-	-	-	11.661.752.737	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	93.956.257.198	142.734.482.366	514.529.400	(514.529.400)	236.690.739.564	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.631.707.659	-	-	-	1.631.707.659	Other receivables	
<b>Total</b>	<b>107.249.717.594</b>	<b>142.734.482.366</b>	<b>514.529.400</b>	<b>(514.529.400)</b>	<b>249.984.199.960</b>	<b>Total</b>	

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Entitas melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Entitas memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas keuangan Entitas memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Entitas.

Entitas terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Entitas selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Entitas senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Entitas.
- Entitas senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Entity will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.*

*The Entity mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.*

*The Entity monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.*

*As of December 31, 2023 and 2022, all of the Entity's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.*

**d. Operational Risk**

*Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Entity.*

*The Entity continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Entity during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:*

- *The Entity continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Entity's suppliers of raw materials.*
- *The Entity continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**29. INFORMASI SEGMENT USAHA**

a. Segmen operasi

Entitas beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kabel telekomunikasi dan listrik, dan tidak ada komponen dari Entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

b. Segmen geografis

Entitas berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

**30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian Distributor**

a. PT Cakra Lima, pihak ketiga

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor dengan No. 003/DIR-S/I/2023 tanggal 2 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Cakra Lima. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Cakra Lima untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

b. PT Sumberdaya Sinarbaru, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 004/DIR-S/I/2023 tanggal 2 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Sumberdaya Sinarbaru. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Sumberdaya Sinarbaru untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

c. PT Mesindo Agung Nusantara, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 006/DIR-S/I/2023 tanggal 2 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Mesindo Agung Nusantara. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Mesindo Agung Nusantara untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

Pada perjanjian-perjanjian tersebut telah disepakati hak dan kewajiban antara Entitas dan distributor, serta *limit kredit* distributor.

**29. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

a. Business segment

*The Entity operates in only one business segment, trading of telecommunication and electrical cables and no component of the Entity is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.*

b. Geographical segment

*The Entity is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.*

**30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**Distributor Agreement**

a. PT Cakra Lima, third party

*Based on letter of Distributor Agreement No. 003/DIR-S/I/2023 dated January 2, 2022, the Entity entered into a distributor agreement with PT Cakra Lima. Based on the agreement, the Entity appointed PT Cakra Lima to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.*

b. PT Sumberdaya Sinarbaru, related party

*Based on letter of Distributor Agreement No. 004/DIR-S/I/2023 dated January 2, 2022, the Entity entered into a distributor agreement with PT Sumberdaya Sinarbaru. Based on the agreement, the Entity appointed PT Sumberdaya Sinarbaru to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.*

c. PT Mesindo Agung Nusantara, related party

*Based on letter of Distributor Agreement No. 006/DIR-S/I/2023 dated January 2, 2022, the Entity entered into a distributor agreement with PT Mesindo Agung Nusantara. Based on the agreement, the Entity appointed PT Mesindo Agung Nusantara to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.*

*In these agreements, rights and obligations have been agreed between the Entity and the distributor, as well as the distributor's credit limit.*

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KABELINDO MURNI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan beban akrual - dividen melalui: Penambahan beban akrual dividen dari saldo laba (Catatan 19)	52.182.040	-
Pembayaran dividen melalui saldo laba - cadangan khusus	-	6.783.812
<b>Total</b>	<b><u>52.182.040</u></b>	<b><u>6.783.812</u></b>

**31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

Addition of accrued expenses - dividends through: Addition of dividends accrued expenses from retained earnings (Note 19)	-
Dividends payment through retained earnings - special reserves	6.783.812
<b>Total</b>	<b><u>6.783.812</u></b>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank jangka pendek	58.000.000.000	(58.000.000.000)	-	-	Short-term bank loans
	<u>2022</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank jangka pendek	176.745.644.624	(118.745.644.624)	-	58.000.000.000	Short-term bank loans

